

Nama /NPM = Fatria Irawan (2313031036)
Raja Pulau Samosir (2313031054)
Kelas = 1023 B
Kelompok = 10
Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik

Kesulitan dalam Menganalisis Biaya - Manfaat (Cost - Benefit Analysis)

Analisis biaya - Manfaat merupakan metode yg di gunakan untuk menilai kelayakan suatu kebijakan, program, atau proyek dengan membandingkan seluruh biaya yg di keluarkan dengan manfaat yg diperoleh.

Meskipun CBA sering di gunakan sebagai alat pengambilan keputusan, dalam praktiknya terdapat berbagai kesulitan yg dihadapi.

Kesulitan dalam analisis biaya - manfaat dari berbagai aspek :

1. Aspek identifikasi biaya dan manfaat

Kesulitan utama dalam analisis biaya - manfaat adalah mengidentifikasi seluruh biaya dan manfaat secara menyeluruh. Tidak semua biaya dan manfaat bersifat langsung dan mudah di ukur.

2. Aspek pengukuran dan penilaian nilai

Selanjutnya biaya dan manfaat diidentifikasi, tantangan berikutnya adalah mengukurnya dalam satuan moneter. Banyak manfaat sosial dan lingkungannya yg tidak memiliki nilai pasar, sehingga sulit untuk di konversikan ke dalam bentuk uang.

3. Aspek ketersediaan dan kualitas data

Analisis biaya - manfaat membutuhkan data yg lengkap, akurat dan relevan. Namun, dalam kenyataannya data yg di butuhkan sering kali tidak tersedia secara lengkap atau sulit diperoleh.

4. Aspek waktu dan tingkat diskonto

Biaya dan manfaat suatu proyek biasanya terjadi pada waktu yg berbeda. Oleh karena itu, analisis biaya - manfaat memerlukan perhitungan nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto.

5. Aspek ketidakpastian dan risiko

Analisis biaya - manfaat di lakukan berdasarkan proyeksi dan asumsi terhadap kondisi masa depan. Ketidakpastian, seperti perubahan ekonomi, kebijakan pemerintah, inflasi dan perilaku masyarakat yg dapat mempengaruhi realisasi biaya dan manfaat.

6. Aspek distribusi manfaat dan biaya

CBA umumnya menilai kelayakan berdasarkan total biaya dan

total manfaat tanpa memperhatikan distribusinya. Padahal, dalam praktiknya, manfaat dan biaya tidak selalu dirasakan secara merata oleh seluruh kelompok masyarakat. Satu kebijakan bisa menguntungkan secara agregat, tetapi merugikan kelompok tertentu.

7. Aspek sosial dan etika.

Tidak semua keputusan dapat dinilai hanya berdasarkan pertimbangan ekonomi. Beberapa kebijakan menyangkut nilai moral, sosial, dan etika yg sulit diukur dengan uang. Seperti dampak terhadap kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan.